

A'an Rizza Labibah. NPM 190331100096. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Bakar Kayu Menggunakan Metode EOQ dan Kanban (Studi Kasus PT Latansa Cemerlang Abadi). Di bawah bimbingan **Dian Farida Asfan, S.T., M.T.** dan **Dr. Iffan Maflahah, S.TP., M.Si.**

ABSTRAK

PT Latansa Cemerlang Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kerupuk mentah. Terdapat berbagai jenis kerupuk yang dihasilkan oleh PT Latansa Cemerlang Abadi diantaranya kerupuk keong, kerupuk mawar, kerupuk mawar mini dan kerupuk keping. Meningkatnya permintaan kerupuk membuat kebutuhan kayu sebagai bahan bakar juga meningkat. Sehingga persediaan kayu pada perusahaan menjadi tidak optimal dikarenakan kedatangan kayu yang dipesan mengalami keterlambatan, yang menyebabkan perusahaan memberlakukan libur beberapa hari terhadap karyawannya hingga kayu terpenuhi. Kekurangan kayu dapat diatasi dengan pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dapat dilakukan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Kanban. Metode EOQ adalah teknik pengendalian persediaan dengan tujuan menetapkan total pesanan bahan optimum bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya persediaan tanpa mempengaruhi keuntungan yang diharapkan. Metode Kanban bertujuan menetapkan total persediaan yang akan digunakan dan jumlah persediaan dari pemasok. Perhitungan metode EOQ dan Kanban meliputi kuantitas pemesanan (Q), frekuensi pemesanan (F), biaya pemesanan (S), biaya penyimpanan (H) dan *Total Inventory Cost* (TIC). Hasil perhitungan frekuensi pemesanan metode EOQ sebanyak 18 kali serta frekuensi pemesanan metode Kanban sebanyak 17 kali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Kanban lebih efektif dan efisien untuk PT Latansa Cemerlang Abadi dibandingkan metode EOQ dan perusahaan (*existing*).

Kata kunci : Bahan Bakar Kayu, EOQ, dan Kanban

A'an Rizza Labibah. NPM 190331100096. Analysis of Wood Fuel Supply Control Using EOQ and Kanban Methods (Case Study of PT Latansa Cemerlang Abadi). Under the guidance of **Dian Farida Asfan, S.T., M.T.** and **Dr. Iffan Maflahah, S.TP., M.Si.**

ABSTRACT

PT Latansa Cemerlang Abadi is a company engaged in the production and sale of raw crackers. There are various types of crackers produced by PT Latansa Cemerlang Abadi including snail crackers, rose crackers, mini rose crackers and braided crackers. The increasing demand for crackers means the need for wood as fuel also increases. So the company's wood supply is not optimal because the arrival of the wood ordered is delayed, which causes the company to impose several days off for its employees until the wood is supplied. Wood shortages can be overcome by controlling supplies. Inventory control can be done using the Economic Order Quantity (EOQ) and Kanban methods. The EOQ method is an inventory control technique with the aim of determining the optimum total material orders for the company so that it can reduce inventory costs without affecting expected profits. The Kanban method aims to determine the total inventory that will be used and the amount of inventory from suppliers. The EOQ and Kanban method calculations include order quantity (Q), order frequency (F), ordering costs (S), holding costs (H) and Total Inventory Cost (TIC). The results of the calculation of the frequency of orders by the EOQ method were 18 times and the frequency of orders by the Kanban method was 17 times. These results show that the Kanban method is more effective and efficient for PT Latansa Cemerlang Abadi compared to the EOQ and existing company methods.

Keywords : Wood Fuel, EOQ, and Kanban